

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu siswa mencari tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Komponen-komponen tersebut antara lain siswa, guru, kurikulum, metode, sarana dan prasarana serta lingkungan kerja. Dari komponen-komponen tersebut yang paling berpengaruh adalah guru. Karena gurulah yang dapat mengelolah komponen-komponen yang lainnya.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan siswa, sebab gurulah yang langsung berinteraksi dengan siswa di sekolah. Sehubungan dengan tugas guru sebagai pendidik, agar siswa benar-benar mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan, guru harus memikirkan dan membuat strategi belajar mengajar yang baik. Maka dari itu sangat diperlukan metode belajar yang sesuai, sehingga diperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, maka perlu penanganan dan pemikiran yang serius, agar materi yang disampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu setiap proses pembelajaran yang dirancang dan diselenggarakan harus mempunyai sumbangan untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Salah satu dari proses pembelajaran

tersebut adalah pembelajaran ekonomi. Untuk itu, guru ekonomi sebagai tenaga pendidik sekaligus sebagai pembimbing harus berupaya memotivasi siswa agar terbiasa berkerja mandiri dan kreatif serta inovatif dalam belajar. Hal ini dapat terlaksana dengan guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan..

Sesuai dengan hasil observasi awal bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru khususnya guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa bahwa pencapaian kompetensi mata pelajaran ekonomi yang kurang optimal. Salah satu penyebabnya adalah pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode pembelajaran yang masih terfokus pada guru. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar-mengajar lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja.

Peran serta siswa dalam pembelajaran belum menyeluruh sehingga menyebabkan diskriminasi. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran cenderung lebih aktif dalam menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga memiliki kompetensi belajar yang lebih tinggi. Siswa yang kurang aktif cenderung pasif dalam proses pembelajaran, mereka hanya menerima pengetahuan yang datang dari guru sehingga memiliki pencapaian kompetensi pengetahuan yang lebih rendah.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut maka guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa agar siswa lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Fathurrohman 2007 : 55). Salah satu keterampilan guru yang memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Diantara metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Metode *discovery* dan Metode diskusi yang mengutamakan kerja sama siswa dalam kelompok yang dibagi dengan adil.

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Suatu kegiatan “*discovery* atau penemuan” ialah suatu kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri.

Berdasarkan kenyataan di kelas pada saat proses pembelajaran ekonomi khususnya di kelas XI, penggunaan metode ini cenderung melatih siswa untuk lebih berpikir mandiri. Dimana dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing, menambah kepercayaan diri kepada siswa melalui proses penemuan itu sendiri. Sehingga siswa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan

sebagai pembimbing. Namun kesiapan siswa juga memmpengaruhi pemgunaan metode ini, dimana siswa harus berani dan berkeinginan untuk belajar.

Sedangkan metode diskusi adalah sebagai percakapan responsive yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan *problematic* (permasalahan-permasalahan) yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah (Mulyasa 2005). Berdasarkan praktek di lapangan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI, dapat mendorong partisipasi siswa secara aktif dan menimbulkan kreatifitas dalam mengemukakan gagasan, pendapat dan ide-ide dalam pemecahan masalah tentang materi yang di diskusikan. Namum diskusi hanya di dominasi oleh siswa yang partisipan dan pandai sehingga peluang untuk siswa lain tidak ada dalam pemberian kontribusi. Dan pelaksanaan metode diskusi ini sering terpengaruh dengan pembicaraan yang menyimpang dari topik pembahasan masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memformulasikan sebuah judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Yang Menggunakan Metode *Discovery* Dan Kelas Yang Menggunakan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar permasalahan yang dikaji lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa

1.4. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *discovery* dan diskusi pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa?”

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *discovery* dan diskusi pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Melalui kegiatan penelitian ini dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan dalam penerapan metode *discovery* dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Juga diharapkan dapat menguatkan teori-teori yang ada mengenai metode pembelajaran dan hasil belajar siswa itu sendiri.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan motivasi dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui metode pembelajaran *discovery* dan metode diskusi.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru mata pelajaran Ekonomi dan sebagai pertimbangan untuk menerapkan metode Pembelajaran *discovery* dan metode pembelajaran diskusi dalam pembelajaran Ekonomi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan yang membangun untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memberikan pelayanan pendidikan kepada anak didik untuk berpartisipasi secara optimal.